

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023)

Eva Fauziah Ahmad¹, Tito Marta Sugema Dasuki², Ulvy Fitrotul Azizah³
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Majalengka, Indonesia

*E-mail: evafauziahahmad@unma.ac.id

Submit: 7 Oktober 2024	Revisi : 14 Oktober 2024	Disetujui: 21 Oktober 2024
------------------------	--------------------------	----------------------------

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*, dimana dalam menentukan sampelnya menggunakan kriteria yang telah ditentukan, yang memenuhi kriteria sebanyak 9 bank dengan periode waktu penelitian yaitu 5 tahun dari tahun 2019-2023, sehingga diperoleh sampel sebanyak 45 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Islamicity Performance Index* berpengaruh terhadap Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Profitabilitas*

ABSTRACT

Profitability is the company's ability to generate profits. This study aims to find out how the effect of Intellectual Capital, Islamicity Performance Index and Corporate Social Responsibility on Profitability. The population in this study is Islamic Banks in Indonesia for the 2019-2023 eras. The sampling technique in this study was to use purposive sampling, where in determining the sample using predetermined criteria, which met the criteria of 9 banks with a research time period of 5 years from 2019-2023, at the end there are 45 data that used by this study. The results of this study indicate that Intellectual Capital has an effect on Profitability, Islamicity Performance Index has an effect on Profitability and Corporate Social Responsibility has no effect on Profitability. Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, and Corporate Social Responsibility have an effect on Profitability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Profitability.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia seiring berjalannya waktu telah mengalami peningkatan kemajuan yang cukup baik ditandai dengan adanya kemajuan dalam perkembangan teori ekonomi Islam di Indonesia, serta menunjukkan bahwa eksistensi lembaga keuangan syariah sebagai lembaga keuangan yang berdasar atas nilai-nilai keislaman dapat diakui dan dipercayai oleh kalangan masyarakat (Ibrahim et al., 2004).

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dengan prinsip prinsip syariah, sedangkan menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti keadilan, keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek haram. Perbankan syariah di Indonesia berdiri ketika pemerintah mengeluarkan UU No 7 tahun 1992, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia, hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan ekonomi Islam Indonesia sudah menuju ke arah keberhasilan yang nyata.

Tabel 1
Jumlah Bank Umum Syariah
Periode 2019-2023

Tahun	Jumlah Bank
2019	15
2020	15
2021	12
2022	13
2023	13

Sumber : OJK (2023)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat peningkatan jumlah perbankan Syariah di Indonesia dari tahun 2019-2023 hal itu dikarenakan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Syariah di Indonesia, akan tetapi pada tahun 2021 Otritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Marger kepada 3 Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah(BNIS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), menjadi Bank Syariah Indonesia. Dan pada tahun 2022 terjadi penambahan bank umum syariah lagi, yaitu Bank Aladin Syariah.

Di zaman modern ini bank syariah berkembang dengan cepat, hal initercermin dari data aset bank syariah terus mengalami kenikan dari tahun ketahun. Hal ini didukung oleh permodalan bank syariah yang semakin baik dan juga tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap perbankan syariah. Sudah semestinya perkembangan perbankan syariah ini diikuti dengan efisiensi pengelolaan aset dan sumber daya lain agar perbankan syariah dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan pada bank syariah, kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan, untuk kinerja keuangan perbankan syariah dapat dianalisis dengan rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2017) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dan menurut Agus Sartono (2010), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi

Profitabilitas diantaranya yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan *intellectual capital*. Untuk meningkatkan aspek kinerja sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mengenai ekonomi syariah serta dapat menerapkan pemahaman tersebut tentu sangat diperlukan di sektor perbankan syariah, sehingga kinerja perbankan syariah diharapkan dapat semakin meningkat, untuk meningkatkan kinerja tersebut tidak lepas dari pengetahuan yang berasal dari sumber daya manusia, dimana pengetahuan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saingnya, hal itu menunjukkan sangat pentingnya *intellectual capital* dalam meningkatkan suatu bisnis atau usaha, termasuk juga dalam perbankan syariah.

Menurut Kooisdtra dan Zijstra (2001), *Intellectual capital* merupakan aset yang memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan dimanfaatkan untuk menghasilkan aset yang lebih tinggi. *Intellectual capital* di Indonesia bermula ketika ditandatanganinya PSAK No 19 (revisi 2012) mengenai aktiva tidak berwujud, jadi *intellectual capital* termasuk kedalam aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila *intellectual capital* di gunakan secara maksimal dapat memberikan manfaat yang sangat besar untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja untuk kemajuan perusahaan (Sari & Gunawan, 2011).

Faktor lainnya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Social Responsibility* merupakan program tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar seperti bagi masyarakat, pemerintah, karyawan, konsumen sebagai bagian dari *stakeholders* perusahaan. Hal ini menjadi alasan bagi perusahaan untuk memikirkan bagaimana caranya memberikan kontribusi dan tanggung jawab atas dampak aktivitas produksi ditengah lingkungan masyarakat.

Dalam peraturan perbankan syariah juga disebutkan bahwa Bank Syariah harus menjalankan kegiatan sosial sebagai bentuk dari badan maal dan harus menyalurkannya, selain itu Gubernur Bank Indonesia juga melakukan pengarahan yaitu apabila membahas konsep syariah CSR merupakan bentuk refleksi dari kegiatan yang berhubungan dengan akhirat dimana dalam praktek CSR ini sama dengan menjalankan perintah agama. Dengan dilakukannya kegiatan CSR secara tidak langsung menjadi bahan promosi perusahaan kepada masyarakat dan para investor yang akan sangat berdampak pada citra perusahaan, dimana ketika sudah menjalankan kegiatan sosial otomatis masyarakat akan mengenal perusahaan tersebut, dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas, hal itu secara tidak langsung dapat memberikan bukti bahwa terdapat keterkaitan antara kegiatan CSR dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Tabel 2
Perkembangan Rata – Rata Rasio Keuangan
Bank Umum Syariah Indonesia
Priode 2019-2023

Tahun	Rata-Rata Rasio Keuangan
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55
2022	2,00
2023	1,88

Sumber : OJK (2023)

Perkembangan bank syariah ini terjadi karena Industri jasa keuangan (IJK) syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan industri perbankan syariah, industri pasar modular syariah dan industri keuangan non-bank (IKNB) syariah. Perbaikan kinerja tersebut antara lain dipengaruhi oleh kondisi perekonomian

nasional yang stabil dan berdampak kepada perbaikan kinerja IJK Syariah. Selain perbaikan kinerja keuangan. Salah satunya pada tahun 2021 kinerja keuangan syariah mengalami kenaikan yaitu dapat dilihat dari rasio keuangan yang meningkat sebesar 0,15 % sehingga pada tahun 2021 menjadi 1,55ri sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 1,40%, hal ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan syariah sedang mengalami perkembangan (OJK, 2023).

Selain itu pada tahun akhir 2023 terjadi pertumbuhan aset sebesar 15,67% secara year on year menjadi Rp 354 triliun pada Bank Syariah Indonesia, hal tersebut disebabkan karena terjadi peningkatan nilai perusahaan yang didukung dengan meningkatnya jumlah nasabah serta pembukaan cabang di luar negeri (Adhitiawarman, 2024).

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* bank syariah harus memberikan kinerja yang sehat dan efisien agar para *stakeholder* dapat menanamkan investasinya, menyalurkan pembiayaan, dan lain lain yang dapat meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri. Ibrahim et al., (2004) menyatakan bahwa Perbankan Syariah merupakan sebuah lembaga yang kinerjanya dapat diukur dengan cara mengamati laporan tahunan dari bank tersebut menggunakan suatu metode yang berbeda dari bank konvensional lainnya, yaitu metode *Islamicity Performance Index*, dimana dalam pengukurannya akan meliputi kesejahteraan direksi, karyawan, kinerja bagi hasil, pendapatan tidakhalal, dan juga investasi yang halal atau tidaknya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari intellectual capital, corporate social responsibility (CSR), dan islamicity performance index terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan di bidang akuntansi, khususnya pada akuntansi syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai gambaran penelitian yang akan dilakukan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana permasalahan bisa diselesaikan dan juga sebagai bahan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan records dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Generalisasi Sugiyono (2018), tujuan dilakukannya analisis deskriptif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti. Sedangkan Analisis verifikasi adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis.

Operasional Variabel

Intellectual Capital

Menurut modal intelektual (*intellectual capital*) dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital dan purchaser capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* diukur menggunakan iB- VAIC. iB-VAIC menurut Ulum et al. (2016) adalah sebagai berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAICTM = *Value Added Intellectual*
CoefficientVACA = *Value Added of Capital Employed*
VAHU = *Value Added Human Capital*
STVA = *Structural Capital Value Added*
(Ulum et al., 2016)

Islamicity Performance Index

Dalam penelitian ini *Islamicity Performance Index* merupakan variabel Independen yang ke dua (X2). Kinerja perbankan syariah selain diukur menggunakan metode konvensional juga harus diukur dari segi tujuan syariahnya, agar dapat diketahui apakah kinerjanya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Caranya yaitu dengan melakukan pengukuran sesuai dengan syariat syariah yaitu menggunakan *Islamicity Performance Index*. Ibrahim et al. (2004) mengembangkan suatu index yang bernama *Islamicity Performance Index* yang diukur menggunakan *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performing Ratio (ZPR)*

Profit Sharing Ratio (PSR)

$$\text{Profit Sharing Ratio (PSR)} = \frac{\text{MUDHARABAH} + \text{MUSHARAKAH}}{\text{total pembiayaan pembiayaan}}$$

(Ibrahim et al., 2004)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR terhadap profitabilitas maka dilakukan pengukuran menggunakan suatu index yaitu *Islamic Social Reporting (ISR)*, dan untuk rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$\text{ISR} = \frac{\text{jumlah yang diungkapkan}}{\text{jumlah maksimal pengungkapan}}$$

(Ridhawati & Rahman, 2020)

Indeks ISR yang digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur seberapa jauh bank syariah menerapkan prinsip islam dalam pengungkapan CSR ini terdiri dari 39 item yang merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien, Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*, yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan, berikut merupakan rumus perhitungannya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total}}$$

(Kasmir, 2016)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang secara umum terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 13 Bank Umum syariah. Sampel adalah bagian yang memenuhi karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampelnya dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil sampling terdapat diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 9 Bank Umum Syariah, dengan pengamatan kinerja selama 5 tahun. Sehingga didapatkan data sebanyak 45 sampel, jadi kesimpulannya terdapat 45 sampel, dimana terdapat 9 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang berasal dari data Statistik Perbankan Syariah, OJK dan *Annual Report* dari masing masing bank serta mempelajarinya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis deskriptif memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*) masing-masing variabel (*Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, *Corporate Social Responsibility*), deviasi standard maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besarnya rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Deviasi standar digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi (Ghozali, 2016).

Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran apakah terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2
Hasil uji Hipotesis Parsial

No	Variabel	Thitung	Ttabel	Signifikasi
1	<i>Intellectual Capital</i>	2,873	2,0141	0,006
2	<i>Islamicity Performance Index</i>	2,482	2,0141	0,017
3	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,299	2,0141	0,766

Sumber: hasil Output SPSS, 2023

Tabel 3
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	3	.002	3.469	.025 ^b
	Residual	.029	41	.001		
	Total	.036	44			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), CSR, IPI, IC

Berdasarkan table diatas, hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, dan *Ccorporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Dengan menggunakan uji F diketahui nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $3,469 > 2,83$ dengan signifikansi $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Intellectual Capital, *Islamicity Performance Index*, dan *Ccorporate social responsibility* (CSR) merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilits apabila di lakukan secara bersama sama. Hal yang dapat menghambat dan mendorong bank dalam melakukan hal tersebut tergantung dari jumlah besar kecilnya faktor- faktor tersebut terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini terbukti pada hasil uji hipotesisi secara parsial dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,873 > 2,0141$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrina dan Muhammad Suyudi (2019) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan teori *Resource-based theory* (teori sumber daya) membahas bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan mengembangkan secara maksimal sumber daya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya dengan menonjolkan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible asset*) sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. *Resources-based theory* menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, begitupun sebaliknya bilamana perusahaan tidak bisa mengelolanya justru akan berdampak buruk pada perusahaan itu sendiri.

Pengaruh *Islamicity Performance* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian ini menunjukan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,482 > 2,0141$ dengan signifikansi $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yiyi dan Barbara Gunawan (2019) dan Firda Alia Mayasari (2020) yang

menyatakan bahwa *islamicity performance index* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut teori, zakat harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam islam, oleh karena itu kinerja bank syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh *financial institution* untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu rasio laba consistent with saham. Kekayaan *financial institution* harus didasarkan pada asset bersih daripada laba bersih yang ditekankan oleh *financial institution* konvensional. Menurut Widichesty & Arief (2021) salah satu tujuan bank syariah adalah bagi hasil, oleh karena itu sangatlah penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil atas bagi hasil melalui mudharabah dan musyarakah.

Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu, $0,299 < 2,0141$ dan signifikasinya $0,766 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diolak. Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwiyani dan Yosevin (2017) dan Aliyah Pratiwi, dkk (2019) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa rendah tingginya *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Hermawan et al. (2020) Pengelolaan CSR Lingkungan yang baik akan dapat menjaga keseimbangan alam bagi generasi dimasa depan dan sumber daya alam juga terjaga sehingga akan dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan pelaksanaan pengungkapan CSR, Lingkungan akan menjadi strategi bisnis untuk menjaga daya saing melalui reputasi dan citra perusahaan dengan kesetiaan konsumen pada produk yang dihasilkan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, *Islamicity Performance Index* berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, dan *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas Perusahaan yang belum Optimal dalam memanfaatkan *Intellectual Capitalnya*, diharapkan agar dapat memaksimalkan dan memfokuskan pada kekayaan *intellectual* yang ada sehingga profitabilitas meningkat, diantaranya dengancara melakukan pelatihan yang maksimal agar karyawan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiawarman, D. (2024, February 1). *Kinerja BSI 2023 Tumbuh Baik & Solid, Laba Bersih Capai Rp 5,7 Triliun*.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2010). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Tentang Aset Tak Berwujud*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., Octavia, R., & Maryanti, E. (2020). *Intellectual Capital Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage: Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Ibrahim, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure & Performance Measures. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, 1–37.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023*.
- Ridhawati, R., & Rahman, A. S. (2020). Pengukuran Kinerja Sosial Bank Umum Syariah (Bus) Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Statistik Perbankan Syariah Tahun 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 17–31.
- Sari, K. I., & Gunawan, B. (2011). Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 9(1), 1–11. www.bi.go.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). CV ALFABETA.
- Ulum, I., Rizqiyah, & Jati, A. W. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Intellectual Capital Performance: A Comparative Study between Financial and Non-Financial Industry of Indonesian Biggest Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1436–1439. <http://www.econjournals.com>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) 1 (2008).
- Widichesty, S., & Arief, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Asing, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(2), 283–302. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i2.9418>